

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**Simulasi Pembelajaran Seleksi Guru Penggerak**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Fatuleu Tengah  
Kelas/Semester : X / I  
Tema : Teks Naratif  
Subtema : Memberi dan meminta informasi legenda rakyat  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 10 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menceritakan kembali Legenda Pulau Timor dalam bahasa Inggris.
2. Peserta didik dapat menemukan moral value (nilai moral) dari cerita Legenda Pulau Timor.
3. Peserta didik dapat menemukan kearifan lokal (local wisdoms) yang ada dalam lingkungan tempat tinggal berdasarkan legenda yang ada dalam kehidupan masyarakat.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

1. Pembukaan  
Salam.  
Memeriksa kehadiran peserta didik.  
Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Inti  
Peserta didik diminta menyebutkan cerita rakyat yang ada dalam kehidupan masyarakat Timor. Bisa berupa dongeng, mitologi, legenda.  
Peserta didik diberi informasi “interaksi” manusia dengan buaya di Timor juga fenomena kemunculan buaya di beberapa wilayah di Timor  
Siswa mempelajari unsur kebahasaan kosa kata, kalimat simple past, struktur teks dan fungsi sosial dalam teks naratif (*The Legend: The Crocodile Story*)
3. Penutup  
Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari bersama dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

**C. Penilaian Pembelajaran**

1. How do you define a legend?
2. Read this text and understand the story. After that, demonstrate the text with your own words.

The Legend: The Crocodile Story  
Many years ago, before Timor exists, a small crocodile lived in a swamp in a faraway place. He dreamed of becoming a big crocodile but, as the food was scarce, he became weak and grew sadder and sadder.  
He left for the open sea, to find food and realize his dream, but the day became increasingly hot and he was still far from the seashore. The little crocodile – rapidly drying out and now in desperation – lay down to die.  
A small boy took pity on the stranded crocodile and carried him to the sea. The crocodile, instantly revived, was grateful. “Little boy”, he said, “you have saved my life. If I can ever help you in any way, please call me. I will be at your command...”

A few years later, the boy called the crocodile, who was now big and strong. "Brother Crocodile", he said, "I too have a dream. I want to see the world". "Climb on my back," said the crocodile, "and tell me, which way do you want to go?"

"Follow the sun", said the boy.

The crocodile set off for the east, and they traveled the oceans for years, until one day the crocodile said to the boy, "Brother, we have traveled for a long time.

But now the time has come for me to die.

In memory of your kindness, I will turn myself into a beautiful island, where you and your children can live until the sun sinks in the sea."

As the crocodile died, he grew and grew, and his rigid back became the mountains and his scales the hills of Timor.

Now when the people of East Timor swim in the ocean, they enter the water saying "Don't eat me crocodile, I am your relative".

The text was taken from <https://visiteasttimor.com/legend-history-timor-leste/>

**RUBRIK PENILAIAN (PEDOMAN PENSKORAN)**

ASPEK	SKOR	KETERANGAN
Pengucapan	5	Mudah dipahamai dan memiliki aksen penutur asli
	4	Mudah dipahami, dengan aksen tertentu
	3	Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh dan kadang-kadang ada kesalahpahaman
	2	Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan, sering diminta mengulang
	1	Masalah pengucapan serius sehingga tidak bisa dipahami
Tata Bahasa	5	Tidak ada atau sedikit kesalahan tata bahasa
	4	Kadangkadang membuat kesalahan tata bahasa tetapi tidak mempengaruhi makna
	3	Sering membuat kesalahan tata bahasa yang mempengaruhi makna
	2	Banyak kesalahan tata bahasa yang menghambat makna dan sering menata ulang kalimat
	1	Tata bahasa tidak bisa dipahami
Kosakata	5	Menggunakan kosakata dan ungkapan seperti penutur asli
	4	Kadang-kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat
	3	Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat, monolog menjadi terbatas
	2	Menggunakan kosakata yang tidak tepat dan terbatas sehingga sulit dipahami
	1	Tidak terjadi monolog karena keterbatasan kosakata.
Kelancaran	5	Lancar seperti penutur asli
	4	Sedikit terganggu
	3	Banyak terganggu
	2	Banyak berhenti karena keterbatasan bahasa
	1	Terhenti
Pemahaman	5	Memahami semua tanpa mengalami kesulitan
	4	Memahami semua dengan pengulangan pada bagian tertentu
	3	Memahami sebagian besar cerita dan melakukan beberapa pengulangan
	2	Mengulangulang cerita karena tidak memahami.
	1	Tidak memahami cerita sepenuhnya.